

## Implementasi Kurikulum Khas Daarut Tauhiid dalam Membangun Karakter Leadership Bagi Santri Putra SMK Daarut Tauhiid Boarding School

Alda Aldila Riyadi\*

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*emailaldafree@gmail.com

**Abstract.** leadership, the world order will be chaotic and full of problems. Therefore, since Islam was revealed to humans, it has always prioritized leadership matters. The Prophet Muhammad SAW, his companions, until the leadership after him, continued to try to provide the best leadership. The purpose of this study is to analyze: (1) the formulation of leadership character development in the DT Typical curriculum (2) the Implementation of the DT Typical curriculum which contains leadership characters (3) the results of the evaluation of leadership character learning as a process and result of implementing the DT Typical curriculum (4) suggestions for obstacles and challenges in the implementation of the DT Typical curriculum in building leadership character for male students of Daarut Tauhiid Boarding School Vocational School. This research is included in the type of case study research, namely, the researcher conducts an in- depth exploration of programs, events, processes, and activities and makes them as case study material in research. Data related to this research were collected through case studies because this study is related to curriculum implementation.

**Keywords:** *curriculum, leadership character, male students.*

**Abstrak.** Kepemimpinan merupakan suatu hal yang harus ada dalam aktivitas kehidupan umat manusia khususnya penanaman sejak dini kepada siswa lewat sistem Pendidikan yang biasa kita sebut kurikulum. Tanpa adanya kepemimpinan, maka tatanan dunia akan kacau dan penuh dengan masalah. Oleh itu sejak Islam diturunkan untuk manusia, selalu mementingkan urusan kepemimpinan. Nabi Muhammad SAW, para sahabatnya, hingga kepemimpinan setelahnya, terus berusaha memberi kepemimpinan yang terbaik. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis: (1) formulasi pengembangan karakter leadership didalam kurikulum Khas DT (2) Pelaksanaan kurikulum Khas DT yang bermuatan karakter leadership (3) hasil evaluasi pembelajaran karakter leadership sebagai proses dan hasil pelaksanaan kurikulum Khas DT (4) saran atas hambatan dan tantangan dalam pelaksanaan kurikulum Khas DT dalam membangun karakter leadership bagi santri putra SMK Daarut Tauhiid Boarding School. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian studi kasus (case study) yaitu peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas dan menjadikannya sebagai bahan studi kasus dalam penelitian. Data-data terkait penelitian ini dikumpulkan melalui studi kasus, karena kajian ini berkaitan dengan implementasi kurikulum.

**Kata Kunci:** *kurikulum, karakter leadership, santri putra.*

## A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pondasi penting dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, dimana saat ini pendidikan menjadi kebutuhan primer yang harus terpenuhi untuk setiap anak bangsa. Dalam hal ini kepemimpinan merupakan suatu hal yang harus ada dalam aktivitas kehidupan umat manusia khususnya penanaman sejak dini kepada siswa lewat sistem pendidikan yang biasa kita sebut kurikulum.

Seiring perkembangan masyarakat yang semakin dinamis dikarenakan akibat kemajuan ilmu dan teknologi, terutama kemajuan teknologi informasi, maka aktualisasi nilai-nilai Al-Qur'an menjadi sangat penting, sebab tanpa aktualisasi Kitab Suci, maka umat Islam akan menghadapi kendala dalam upaya internalisasi nilai-nilai Qurani sebagai upaya dalam pembentukan kepribadian umat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, maju dan mandiri. Oleh sebab itu, Anisyah dan Santrinto (2019:139) menyatakan bahwa untuk menghidupkan kembali atau merevitalisasi nilai-nilai Islam sesuai Al-Quran khususnya pada sekolah menengah kejuruan berbasis Islam di era revolusi industri 4.0 dapat dilakukan melalui tiga dimensi yaitu dimensi pertama spiritual yang tersimpul dalam satu kata yaitu akhlak, dimensi kedua budaya yaitu kepribadian yang mantap, mandiri, serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan, dimensi ketiga kecerdasan yaitu cerdas yang kreatif, terampil disiplin, etos kerja, professional, inovatif dan produktif.

Dalam hal ini kepemimpinan merupakan suatu hal yang harus ada dalam aktivitas kehidupan umat manusia khususnya penanaman sejak dini kepada siswa lewat sistem Pendidikan yang biasa kita sebut kurikulum. Tanpa adanya kepemimpinan, maka tatanan dunia akan kacau dan penuh dengan masalah. Oleh itu sejak Islam diturunkan untuk manusia, selalu mementingkan urusan kepemimpinan. Nabi Muhammad SAW, para sahabatnya, hingga kepemimpinan setelahnya, terus berusaha memberi kepemimpinan yang terbaik.

“Dari Abu Harairah radhiyallahu anhu berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda; Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. (HR Ahmad dan Al-Hakim)

1. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:
2. Apa filosofi pengembangan karakter leadership didalam kurikulum Khas DT di SMK Daarut Tauhiid Boarding School ?
3. Bagaimana pelaksanaan kurikulum Khas DT di SMK Daarut Tauhiid Boarding School yang bermuatan karakter leadership ?
4. Bagaimana Evaluasi pembelajaran karakter leadership sebagai proses dan hasil dari pelaksanaan kurikulum Khas DT di SMK Daarut Tauhiid Boarding School ?
5. Apa saja faktor hambatan dan tantangan dalam pelaksanaan kurikulum Khas DT dalam mewujudkan karakter leadership bagi santri putra SMK Daarut Tauhiid Boarding School?

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Mengetahui Filosofi pengembangan karakter leadership didalam kurikulum Khas SMK Daarut Tauhiid Boarding School.
2. Memahami Pelaksanaan kurikulum Khas SMK Daarut Tauhiid yang bermuatan karakter leadership.
3. Menindaklanjuti hasil evaluasi pembelajaran karakter leadership sebagai proses dan hasil pelaksanaan kurikulum Khas SMK Daarut Tauhiid Boarding School.
4. Memberikan saran atas hambatan dan tantangan dalam pelaksanaan kurikulum Khas Daarut Tauhiid dalam mewujudkan karakter leadership bagi santri putra SMK Daarut Tauhiid Boarding School.

## B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode case study dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah santri SMK Daarut Tauhiid Boarding School.

Dengan jenis penelitian lapangan (field research) yakni penelitian yang langsung dilakukan pada responden. Oleh karenanya untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti

menggunakan metode Penelitian Lapangan (Field Research) yaitu mengumpulkan data melalui penelitian lapangan dengan menggunakan metode obserbasi, wawancara, dan dokumentasi.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Implementasi kurikulum Khas DT dalam membangun karakter leadership merupakan salah satu upaya pelaksanaan membangun karakter bagi santri. Pelaksanaannya diintegrasikan ke dalam program, kegiatan belajar mengajar, hingga aktivitas sehari-hari santri. Implementasi kurikulum Khas DT dalam membangun karakter leadership ini erat kaitannya dengan sistem boarding school yang diterapkan di SMK Daarut Tauhiid Boarding School Bandung terlebih karakter leadership juga merupakan salah satu misi sekolah untuk melahirkan santri yang memiliki jiwa leadership yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, terangkum beberapa simpulan khusus yang didasarkan kepada rumusan masalah, yakni sebagai berikut.

Terdapat beberapa program sekolah yang diselenggarakan sebagai perwujudan Implementasi kurikulum Khas DT dalam membangun karakter leadership santri melalui sistem boarding school, antara lain Masa Taaruf Santri Baru (MATABA), Diklat Kacu (Pelantikan anggota Pramuka), dan Bantara (kenaikan tingkat menjadi Pramuka Penegak). Dalam pelaksanaan program, dilaksanakan juga evaluasi terhadap santri yang melakukan penyimpangan dan pelanggaran. Bentuk evaluasi tersebut di antaranya evaluasi harian, evaluasi mingguan, serta evaluasi bulanan yang dilaksanakan secara komprehensif terhadap penilaian pribadi dari sudut pandang wali kelas, teman sebaya, musyrif, dan diri santri sendiri.

Proses pelaksanaan Implementasi kurikulum Khas DT dalam membangun karakter leadership selain diselenggarakan secara terprogram dalam beberapa waktu khusus juga dilaksanakan secara sistematis dalam kegiatan keseharian santri. Diintegrasikan dalam beberapa kegiatan seperti apel pagi, upacara bendera, kegiatan belajar mengajar, ekstrakurikuler, bahkan dalam kegiatan ibadah santri di Masjid. Seluruh civitas bertanggung jawab untuk ikut melaksanakan Implementasi kurikulum Khas DT dalam membangun karakter leadership santri, bahkan dukungan dari orang tua serta masyarakat pun menjadi salah satu dorongan keberhasilan proses Implementasi kurikulum Khas DT dalam membangun karakter leadership santri di sekolah.

Karakter leadership yang sesuai dengan Islam seperti yang dicontohkan Rasulullah Saw. menjadi acuan dalam pelaksanaan Implementasi kurikulum Khas DT dalam membangun karakter leadership di SMK Daarut Tauhiid Boarding School Bandung. Secara praktis leadership santri tersebut dilatih dalam kegiatan organisasi dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah, dalam perkembangannya karakter leadership tersebut semakin mengalami peningkatan seiring bertambahnya pengalaman dan aktivitas santri dalam berorganisasi dan berkegiatan dari kelas X hingga kelas XII.

Hambatan yang terjadi dibagi menjadi dua yakni hambatan internal dan hambatan eksternal. Hambatan internal muncul dari dalam diri santri berupa lemahnya motivasi serta tumbuhnya penolakan terhadap beberapa kegiatan. Hambatan eksternal lahir dari faktor lingkungan serta dukungan dari keluarga yang terkadang tidak sesuai dengan visi dan aturan sehingga melemahkan kembali karakter dan disiplin santri yang telah terbentuk selama di sekolah. Upaya yang dilakukan dalam menanggulangi hambatan yang terjadi antara lain memberikan motivasi secara berkala terhadap santri, melakukan pendekatan terhadap warga masyarakat, serta melakukan komunikasi dan pertemuan bersama orang tua.

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti akan mengemukakan implikasi yang relevan terhadap hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam Implementasi kurikulum Khas DT dalam membangun karakter leadership, antara lain sebagai berikut. Dalam pelaksanaan Implementasi kurikulum Khas DT dalam membangun karakter leadership di SMK Daarut Tauhiid Boarding School perlu adanya program yang terarah, terstruktur, dan terkelola dengan baik oleh pihak sekolah sehingga tujuan akhir membangun karakter leadership dapat tercapai.

Proses pelaksanaan Implementasi kurikulum Khas DT dalam membangun karakter leadership harus diselenggarakan secara komprehensif oleh seluruh pihak yang ada di sekolah. Dampak membangun karakter leadership harus menjadi dorongan yang tinggi bagi seluruh

pihak di sekolah maupun pihak eksternal yang terlibat. Implementasi kurikulum Khas DT dalam membangun karakter leadership merupakan langkah penting guna melakukan pembinaan terhadap santri dalam ranah soft skill untuk menunjang kehidupan sosial santri di masa yang akan datang. Santri dituntut mampu diarahkan sesuai dengan harapan sekolah untuk membentuk karakter leadership yang sesuai dengan teladan Rasulullah SAW.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Keunggulan yang ada di SMK Daarut Tauhiid Boarding School dapat terlihat dari kebiasaan-kebiasaan di lingkungan sekolah dan asrama yang telah dirancang khusus dalam kurikulum khas Daarut Tauhid. Maka salah satu kebiasaan unggulan tersebut adalah adanya model pembiasaan kedisiplinan untuk membangun pribadi yang shaleh seperti salat-salat wajib berjamaah (salat sunnah tahajud duha Witir dan lainnya), saum sunnah senin kamis kaum Daud ayyumul bidh pembiasaan hidup bersih dan rapi pembiasaan berperilaku yang baik serta pembiasaan dalam bergaul dengan orang lain yang berdasarkan implementasi nilai-nilai yang ada pada kurikulum khas Daarut Tauhid. Tujuan pembiasaan di SMK Daarut Tauhiid adalah untuk mencetak dan generasi unggulan yang berwawasan luas bertauhid tinggi dan berakhlakul karimah. Terdapat hubungan positif antara interest (minat) terhadap iklan Le Minerale dengan kesadaran merek yang termasuk kategori sedang menurut tabel kriteria Guilford. Hal ini berarti bahwa iklan Le Minerale cukup berpengaruh terhadap kesadaran merek dari siswa SMAN 12 Kota Bandung. Siswa SMAN 12 Kota Bandung merasa tertarik dengan tayangan iklan Le Minerale yang dilihatnya di televisi. Hal ini membuktikan bahwa iklan Le Minerale menimbulkan perasaan ingin tahu, ingin membaca, mendengar dan melihat lebih seksama.
2. Keteladanan guru keistiqomahan dari dalam diri santri aturan yang baik serta dukungan dan kerjasama dari orang tua menjadi faktor pendukung tegaknya pembinaan kedisiplinan Santri. Namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala baik itu yang bersifat internal maupun eksternal yaitu adanya perbedaan latar belakang santri menjadi penghambat dari sisi internal sekolah sedangkan pengaruh buruk dari perkembangan Iptek menjadi hambatan eksternal yang dihadapi oleh sekolah akan tetapi sejauh ini beberapa kendala tersebut masih dapat ditangani secara baik oleh semua pengurus SMK Daarut Tauhid Boarding School.
3. Perpaduan antara sikap disiplin santri dengan model pembiasaan yang diterapkan di SMK Darut Tauhid Boarding School akan menjadi pengarah dan pedoman juga untuk mewujudkan dan membangun karakter leadership serta tanggung jawab santri yang nantinya tercermin di dalam kehidupan sehari-hari.
4. Terdapat beberapa kendala baik bersifat internal maupun eksternal dalam pelaksanaan pembangunan karakter leadership santri diantaranya perbedaan karakteristik dan latar belakang keluarga santri.

#### Acknowledge

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna dalam penyusunan skripsi ini. Tetapi dengan kekurangan ini penulis berharap kepada Allah Swt., supaya skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan sumbangan pemikiran untuk para pendidik. Akhir kata, terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

#### Daftar Pustaka

- [1] Eka Saniah, & Eko Surbiantoro. (2022). Pengelolaan Program Qurani Leadership SD X Bandung. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 109–119. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v1i2.546>
- [2] Andayani, E. (2017). *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Satuan*

- Pendidikan.* 4(2), 31–45.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31571/sosial.v4i2.675>
- [3] Assiroji, D. B. (2020). *Konsep Kaderisasi Ulama di Indonesia.* 09(01), 47–70.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30868/ei.v9i01.661>
- [4] Kurikulum Khas SMK Daarut Tauhiid Boarding School  
<https://smkdtbs.sch.id/2022/07/06/budaya-daarut-tauhiid/>
- [5] MQS Publishing, Abdullah Gymnastiar (2019) Karakter Baku Ikhtiar Membangun Generasi Muda Islami, 79-101